

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswi Perantau Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”. Ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi subjek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen utamanya.

Penelitian kualitatif di Indonesia dikenal dengan sebutan penelitian naturalistik atau “naturalistik kualitatif”. “Naturalistik” menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alami, seperti dalam situasi biasa di mana keadaan dan kondisi tidak dimanipulasi, dengan penekanan pada deskripsi alamiah. Artinya, pengumpulan data atau keterkaitan fenomena dilakukan dalam keadaan yang wajar. Oleh karena itu, keterlibatan langsung peneliti di lapangan sangat diperlukan, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang dapat diwakili oleh pihak lain untuk menyebarkan atau melakukan wawancara terstruktur.¹

Tujuan penelitian kualitatif dapat dilihat dari: (1) Deskripsi objek penelitian (*object Description*); Agar objek kajian dapat diinterpretasikan, maka harus digambarkan dengan memotret memfilmkan, mengilustrasikan dan

¹ Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, Wal ashri Publishing, Maret 2020, 123-125

menceritakannya. Penggambaran tersebut dapat dilakukan pada objek berupa peristiwa, interaksi sosial, kegiatan sosial keagamaan, dan lain-lain. (2) Mengungkapkan makna dari fenomena tersebut (*exploring meaning behind the phenomena*); Makna suatu fenomena/peristiwa dapat terungkap apabila peneliti menunjukkan dan mengungkapnya melalui wawancara mendalam (*dept interview*) dan observasi partisipan. (3) Menjelaskan fenomena yang terjadi (*explaining object*); Fenomena yang muncul di lapangan terkadang tidak sama dengan tujuan, inti permasalahan, atau dengan kata lain terkesan berbeda dengan tujuan utama, sehingga diperlukan penjelasan yang detail, rinci dan sistematis sistem.

Klarifikasi yang obyektif diperlukan untuk menghindari kesalahan konsepsi (*miscon-ceotuion*), kesalahpahaman (*misunderstanding*), dan kesalahan interpretasi (*misinterpretation*).² Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah untuk mengungkapkan serta mendeskripsikan berbagai informasi yang di dapat dari subjek penelitian.

Secara harafiah fenomenologi berasal dari kata Yunani *pahainomenon* yang berarti gejala atau apa pun yang tampak. Istilah fenomena dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu fenomena yang selalu bersifat lahiriah dan fenomena dari sudut pandang kesadaran kita. Oleh karena itu, ketika mengamati suatu fenomena, kita harus melihat penyaringan atau ratio terlebih dahulu, untuk menemukan kesadaran sebenarnya.

Paradigma ini muncul karena munculnya pemikiran manusia tentang subjektivitas. Yang dimaksud dengan subjektivitas di sini bukanlah antonim dari

² Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian kualitatif, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1, (2021), 37

objektivitas. Topik yang dimaksud adalah makna “aku” yang ada pada keinginan, tindakan, dan pemahaman manusia. Menurut Suseno yang dikutip oleh Mujib, manusia hadir di dunia sebagai subjek yang sadar diri, tidak hanya hadir sebagai objek di dunia ini tetapi juga sebagai subjek yang dapat berpikir, berefleksi dan bertindak secara kritis dan bebas.³

Alasan peneliti menggunakan penelitian fenomenologi adalah agar dapat mendeskripsikan berbagai pengalaman subjek terkait penyesuaian diri saat menyesuaikan diri di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana proses penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian serta sebagai penentu subjek dari penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin di Kampus 1 dan di Kampus 2 Banjarbaru di Jalan A. Yani Km.4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan karena merupakan kota terbesar yang mana juga merupakan kota pilihan subjek untuk meneliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut Subjek dan Objek Penelitian yaitu:

1. Subjek Penelitian

³ Helaluddin, Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif, *jurnal ResearchGate*, Maret (2018), 7

Subjek penelitian adalah informan, artinya orang di latar penelitian digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴

Subjek yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang non random. Peneliti memilih subjek tersebut karena mereka dianggap memiliki pengalaman langsung dan memahami masalah yang dibahas dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Langkah yang harus dilakukan peneliti saat menggunakan *purposive sampling* adalah melakukan evaluasi terhadap populasi yang akan digunakan pada langkah selanjutnya dan mengesampingkan yang tidak sesuai dengan kriteria yang dijadikan sampel.⁵ Kriterianya yang digunakan pada metode tersebut tergantung pada yang ingin diteliti. Dan kriteria yang dipertimbangkan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswi perantau aktif antara semester 3 sampai dengan semester 12.
- b. Berusia dewasa (19 tahun ke atas) dan tinggal jauh dari orang tua (kost/asrama/kontrakan).
- c. Mahasiswi perantau yang berasal dari luar kota Banjarmasin dan sekitarnya.

⁴ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017, 212

⁵ Ika Lenaini, Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling, *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1, Juni 2021, 34-35

- d. Mengalami pengalaman atau kesulitan yang berkaitan dengan penyesuaian diri, seperti kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru, bahasa/budaya, lingkungan sosial, kehidupan perkuliahan, atau rasa rindu terhadap keluarga.
- e. Bersedia menjadi partisipan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 4 orang di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin di beberapa fakultas yang berbeda. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Keempat subjek tersebut merupakan mahasiswi perantau yang sedang menempuh pendidikan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai penyesuaian diri di lingkungan perkuliahan.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, objek penelitian adalah objek yang mempunyai ciri dan atribut manusia. Objek-objek tersebut ada karena didefinisikan oleh peneliti. Tujuan memilih suatu objek adalah untuk menemukan jawabannya. Jawaban ini juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Tentu saja untuk menarik kesimpulan dan menemukan data yang obyektif diperlukan data yang terpercayanya (*reliable*), obyektif dan valid.⁶

Objek dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri mahasiswi perantau. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah yaitu bagaimana gambaran proses penyesuaian diri mahasiswi perantau dan apa saja

⁶Pengertian Objek Penelitian: Jenis, Prinsip dan Cara Menentukan, <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-objek-penelitian/> (diakses 23 Maret 2024)

faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri pada mahasiswi perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Berbagai data yang digunakan pada penelitian sebagai berikut :

1. Data dan Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti atau dikumpulkan langsung di lapangan dari orang-orang yang relevan. Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.⁷

Data ini didapatkan dari hasil wawancara mendalam sebelumnya pada mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Data yang diambil yaitu tentang penyesuaian diri mereka dari beberapa aspek yang telah ditentukan di rumusan masalah yang ingin dipecahkan.

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Perantau yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, khususnya yang berasal dari luar Kalimantan Selatan. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas umum subjek (nama inisial, angkatan, asal daerah, dan tempat tinggal selama kuliah).
- b. Pengalaman awal menjadi mahasiswi perantau.

⁷ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011, 71

- c. Kesulitan yang dialami dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.
- d. Penyesuaian terhadap lingkungan kampus dan tempat tinggal.
- e. Penyesuaian terhadap teman sebaya dan kelompok sosial.
- f. Penyesuaian terhadap budaya, bahasa, dan kebiasaan baru.
- g. Penyesuaian terhadap tuntutan akademik dan kehidupan mandiri.
- h. Perasaan yang muncul selama proses merantau, seperti *homesick*, cemas, nyaman, atau percaya diri.
- i. Upaya dan strategi yang dilakukan subjek untuk mengatasi kesulitan penyesuaian diri.
- j. Faktor yang memengaruhi penyesuaian diri, baik faktor psikologis, fisiologis, perkembangan dan kematangan, lingkungan maupun budaya dan agama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder yang diperoleh dari website atau dokumen referensi identik dengan data yang dicari penulis.⁸ Seperti dari penuturan pihak ketiga atau dari dokumen-dokumen. Pada penelitian kali ini Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan membaca buku, jurnal, artikel, data dari internet, skripsi dan tesis penelitian sebelumnya.⁹

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Profil Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

⁸ Meita Sekar Sari, Muhammad Zefri, Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura, *Jurnal Ekonomi*, Volume 21, Nomor 3, Oktober 2019, 311

⁹ Imron, Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang, *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol.5, No. 1, Juni 2019, 20-21

- b. Data mengenai beberapa Fakultas di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, seperti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- c. Status keaktifan dan angkatan subjek penelitian.
- d. Catatan atau dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan kehidupan perantauan subjek (apabila tersedia dan mendapat izin).
- e. Foto atau dokumentasi kegiatan penelitian.
- f. Buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, dan sumber pustaka lain yang membahas penyesuaian diri, mahasiswa perantau, teori Hurlock, teori Naim serta faktor-faktor penyesuaian diri menurut Ali dan Asrori.

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk mendukung informasi yang berasal dari sumber pertama. Data juga bisa disebut sebagai informasi yang disusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian relevan, data dari pihak universitas, serta artikel dan laporan yang terkait dengan mahasiswa perantau dan kehidupan di kampus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik, isu, atau subjek

tertentu. Dalam konteks jurnalistik, wawancara mendalam sering digunakan untuk lebih memahami seseorang, peristiwa atau isu yang sedang dibicarakan. Untuk penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan tujuan untuk mengungkap gambaran penyesuaian diri mahasiswa rantau Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa tersebut.

2. Observasi

Menurut Fuad & Sapto, observasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu teknik dasar yang dapat dilakukan. Pada awal penelitian kualitatif, observasi dilakukan pada saat *grand tour observation*. Metode observasi yang digunakan berupa pengamatan atau deteksi langsung terhadap suatu objek, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Dalam penelitian ini peneliti memilih pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi partisipatif untuk dapat mengamati peristiwa yang terjadi dan ikut serta langsung dalam mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang bermasalah.¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap seorang mahasiswa perantau yang menjadi objek didalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses pencatatan, pencatatan, dan penyimpanan informasi yang berkaitan dengan suatu proyek, produk, atau proses. Ini bisa berupa teks, gambar, diagram, atau media lain yang digunakan untuk

¹⁰ Yusra, Zhahara, dkk, Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi COVID-19, *Journal Lifelog Learning*, Vol. 4, No.1., June 2021

menjelaskan cara kerja suatu sistem atau objek, cara menggunakan produk atau layanan, atau cara melakukan suatu proses.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah upaya mempelajari dan mengorganisasikan secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan temuan lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam bentuk kesimpulan bagi orang lain. Menurut Ulber Silalahi, kegiatan analisis terdiri dari tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang berkaitan erat dan merupakan suatu proses siklus dan interaksi yang pada saat sebelum, selama dan setelah pengumpulan data dalam bentuk paralel membangun suatu visi bersama yang disebut “analisis”.¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah melakukan pencarian. Biasanya reduksi data didukung oleh sejumlah alat yang memudahkan kerja peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Reduksi data merupakan salah satu jenis prosedur pengolahan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum digunakan sebagai laporan dalam data penelitian.

2. Penyajian Data

¹¹ Nurdewi, Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.1, No.2, Oktober 2022, 300-301

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dimana kumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk ini menggabungkan informasi yang disusun suatu bentuk dan mudah diikuti, memungkinkan untuk melihat lebih jelas apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya benar atau sebaliknya untuk mengulangi analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya menarik kesimpulan terus dilakukan oleh peneliti di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna dalam berbagai hal, mencatat pola-pola umum (dalam catatan teoritis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan ini diperlakukan secara samar-samar, terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah di sediakan. Awalnya tidak jelas, tetapi kemudian menjadi lebih detail dan menjadi tertanam kuat. Kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama proses penelitian, dengan cara: (1) melakukan ulang selama penulisan, (2) merevisi catatan lapangan, (3) merevisi dan bertukar pikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya - upaya signifikan untuk menempatkan hasil salinan pada kumpulan data lain.¹²

¹² Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Vol. 17 No. 33, UIN Antasari Banjarmasin: Januari – Juni, 2018 , 94

G. Teknik Keabsahan data

Penelitian ini juga menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari dua jenis data untuk diverifikasi atau dibandingkan sebelum disajikan kesimpulannya. Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maka terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Triangulasi pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam penelitian ini, Peneliti membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan dikatakan informan dengan tujuan agar data yang diperoleh tidak berasal dari satu sumber saja.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³

Dalam penelitian ini, Peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan oleh subjek penelitian.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Maret 2022), 191

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan konsultasi dengan dosen Pembimbing untuk menentukan topik dan judul penelitian yang sesuai dengan fenomena yang ditemukan.
- b. Menyusun proposal atau desain operasional penelitian yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, serta aspek-aspek yang akan diteliti.

2. Tahap Persiapan

- a. Mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan penyesuaian diri dan mahasiswa perantau.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing mengenai desain penelitian yang akan digunakan.
- c. Menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara mendalam dan pedoman observasi.
- d. Pedoman wawancara kemudian dilakukan *professional judgment* untuk memastikan kesesuaian pertanyaan dengan tujuan dan fokus penelitian.
- e. Mempersiapkan kebutuhan penelitian di lapangan, seperti menentukan lokasi penelitian, menyiapkan alat perekam, alat tulis, serta dokumen yang diperlukan selama proses pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data secara langsung kepada subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.
- b. Menjelaskan tujuan penelitian kepada subjek serta meminta kesediaan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan.
- c. Memberikan pertanyaan mengenai pengalaman subjek sebagai mahasiswi perantau serta melakukan observasi terhadap kondisi dan perilaku subjek yang berkaitan dengan penyesuaian diri.
- d. Peneliti menggunakan teori penyesuaian diri untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri pada subjek penelitian.
- e. Peneliti mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari penelitian.

4. Proses Pelaporan

- a. Melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing terkait laporan penelitian serta guna dikoreksi dan disetujui untuk diujikan.
- b. Melakukan uji plagiasi
- c. Menpublish Jurnal
- d. Melaksanakan ujian munaqasah sidang skripsi